



DPK PPNI FIK UMSBY



## Efektivitas Media Leaflet *Family Planning* Terhadap Pengetahuan Akseptor KB Sebagai Upaya Pencegahan *Baby Boom*

Denny Susilawati<sup>1</sup>, Resi Galaupa<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Sarjana Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Abdi Nusantara Jakarta, Indonesia

### INFORMASI

Korespondensi:

susilawatidenny@gmail.com

Keywords:

Media Leaflet Family Planning,  
Knowledge of Kb Acceptors,  
Baby Boom Prevention

### ABSTRACT

*Background: Health services, one of which is Family Planning (KB) services in health facilities, are also affected by Covid-19, it is feared that couples of childbearing age or family planning acceptors might be worried about coming to health facilities, because of that the strategy of using alternative contraception during the Covid-19 pandemic emergency 19 can use short-term contraception with the aim of couples of childbearing age being protected by family planning so as to prevent baby booms. The next strategy is to use appropriate health education. One of them is audio-visual media in the form of video that visually displays images and messages accompanied by sound. But there are also other media that can be used, namely printed media in the form of leaflets..*

*Research Objectives: To find out the effectiveness of Family Planning Leaflet Media on Knowledge of Family Planning Acceptors as an Effort to Prevent Baby Boom at the Danau Indah Public Health Center in 2023*

*Research Methods: Quasy Experimental, with a post test design with control group design. The sample is women of childbearing age who have children > 2 people, as many as 30 respondents using a purposive proportional random sampling technique. Level of knowledge using questionnaires about baby boom prevention. post test after using leaflet media. Bivariate analysis using the T-Independent Test.*

*Research Results: Univariate research results The level of knowledge in the control group averaged 8.33 while the knowledge level in the Leaflet group averaged 10.20. The results of the bivariate study obtained a p value (Asymp. Sig.(2-tailed)) which was 0.007, where the value of  $0.007 < 0.005 (\alpha)$  showed that  $H_0$  was rejected and  $H_a$  was accepted*

*Conclusions and Suggestions: Family Planning Leaflet Media is effective on Family Planning Acceptors' Knowledge as an Effort to Prevent Baby Boom at Danau Indah Health Center in 2023. It is hoped that acceptors or prospective acceptors will be more active in seeking information related to contraceptives in an effort to increase their understanding before making decisions, and staff health, especially midwives can apply leaflet-based media in counseling couples of childbearing age who wish to use hormonal and non-hormonal contraception.*

## PENDAHULUAN

Pelayanan kesehatan salah satunya pelayanan Keluarga Berencana (KB) di fasilitas kesehatan juga terdampak Covid-19, dikhawatirkan bahwa pasangan usia subur atau akseptor KB kemungkinan khawatir untuk datang ke fasilitas kesehatan, di lain pihak fasilitas kesehatan juga kekurangan Alat Pelindung Diri, sehingga timbul risiko putus pakai pemakaian kontrasepsi yang akan berdampak kehamilan tidak direncanakan (Kartikawati et al., 2020).

Selama wabah pandemi covid-19 peningkatan jumlah bayi yang lahir di tahun 2020 diperkirakan akan ada 116 juta bayi lahir. Selain itu, Indonesia diperkirakan menjadi negara nomor lima dengan jumlah paling banyak bayi lahir. Data dari provinsi menunjukkan cakupan penuh KB pada bulan Januari hingga Maret 2020 rata-rata adalah 2598 akseptor, sedangkan gambaran data 75% pada April 2020 menunjukkan hanya ada 422 akseptor, terjadi penurunan yang sangat besar. Strategi penggunaan kontrasepsi alternatif selama masa darurat pandemi Covid-19 dapat menggunakan alat kontrasepsi jangka pendek, seperti, pil, suntik, dan kondom, dengan tujuan pasangan usia subur terlindungi oleh KB sehingga dapat mencegah baby boom (Profil Kesehatan, 2021).

Strategi selanjutnya dengan menggerakkan secara aktif pola KIE yang gencar untuk dapat memberikan pemahaman tentang tetap perlunya peyananan KB dengan menerapkan prosedur pencegahan Covid-19. Juga dengan memberdayakan peran Penyuluh KB/ Petugas Lapangan KB untuk berperan aktif dalam penggerakan pelayanan KB pada masa pandemi Covid-19 2,3. Pengembangan metode edukasi menggunakan teknologi perlu dipertimbangkan karena perlunya diminimalkan kontak langsung dengan pasien. Olehnya itu, video edukasi berbasis ilustrasi menjadi salah satu metode yang perlu dikembangkan untuk membantu mencegah ledakan penduduk selama pandemi. Salah satu program untuk mengontrol laju pertumbuhan penduduk dan menurunkan angka kematian ibu adalah program Keluarga Berencana (KB) (Ngangun et al., 2019).

Sasaran program KB diantaranya adalah peningkatan prevalensi pemakaian alat kontrasepsi (Contraceptive Productive Rate/CPR) menjadi 65%, penurunan PUS tidak mau punya anak, tetapi tidak mau menggunakan kontrasepsi dan peningkatan penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) atau kontrasepsi hormonal menjadi 26,03%<sup>4</sup>. Penggunaan kontrasepsi menurut usia reproduksi sehat dan muda lebih

rendah dibanding kemampuan reproduksi tua, hal ini karena pada kemampuan reproduksi tersebut, WUS masih menginginkan menambah jumlah anak, maka jika pada usia seperti ini tidak dikendalikan, akan menyebabkan ledakan bayi atau baby boom (Marizi et al., 2019).

Pengambilan keputusan untuk metode kontrasepsi biasanya membutuhkan pertimbangan keuntungan dan kerugian dari berbagai metode yang ada, dan ini bervariasi sesuai keadaan, persepsi, dan interpretasi masing-masing individu. Faktor-faktor ini meliputi karakteristik calon klien, risiko penyakit yang dimiliki, profil efek samping dari berbagai produk, biaya, serta ketersediaan dan preferensi pasien. Dokumen ini tidak memberikan rekomendasi tentang produk atau merek tertentu yang akan digunakan setelah memilih jenis metode kontrasepsi, melainkan memberikan panduan tentang “bagaimana” menggunakan metode kontrasepsi dengan aman dan efektif (Fitriana & Rosyidah, 2021).

Keputusan tentang metode apa yang akan digunakan harus mempertimbangkan kelayakan klien untuk menggunakan berbagai metode kontrasepsi. Penggunaan kontrasepsi darurat dapat menjadi alternatif. Beberapa metode kontrasepsi yang dipakai dalam kondisi darurat ada 2 macam yaitu pil (pil kombinasi: neogynon, eugynon 50, ovral, microgynon 30, nordette dan pil hanya progestin: postinor-2, microlut) dan AKDR (copper-T). Selain itu, metode kontrasepsi alamiah perlu dipertimbangkan penggunaannya.

Menurut hasil penelitian terdahulu, bahwa dilihat dari pendidikan, konseling, dan konselor, sebanyak 60% responden tidak mengetahui model kontrasepsi yang benar, hanya sedikit wanita berpendidikan lebih tinggi mengetahui metode kontrasepsi yang digunakan. Keberhasilan penyuluhan tersebut tidak terlepas dari beberapa faktor yang melatarbelakanginya, keberhasilan suatu penyuluhan kesehatan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor penyuluh, sasaran dan proses penyuluhan. Faktor penyuluh terdiri dari persiapan yang matang, penguasaan materi, penampilan yang meyakinkan, bahasa yang digunakan, penggunaan LCD, penggunaan gambar, penggunaan leaflet. Faktor sasaran yaitu, tingkat pendidikan responden yang rata-rata SMA serta suasana yang cukup kondusif. Dengan demikian informasi lebih dapat tersampaikan dengan baik.

Saat melaksanakan media kegiatan pendidikan

kesehatan bagi usia remaja diperlukan penentuan metode juga media pendidikan kesehatan yang tepat. Pendidikan kesehatan dapat langsung dilaksanakan dan diberikan melalui kegiatan bertemu langsung yang digabungkan dengan media lain. Beberapa media yang bisa dimanfaatkan yaitu dapat berupa media cetak, media audiovisual, maupun multimedia.

Dalam pelaksanaan pendidikan kesehatan media yang dapat digunakan salah satunya yaitu media audiovisual. Media berbentuk video yang menampilkan gambar dan pesan secara visual dengan dilengkapi oleh suara. Tetapi juga terdapat media lain yang bisa digunakan yaitu media berbentuk cetak berupa leaflet yakni sebuah media yang memprioritaskan isi berbentuk pesan maupun informasi secara visual yang berisi kata dan beberapa gambar, efektifitas penggunaan media dalam pendidikan kesehatan sangat ditentukan oleh banyaknya indera penerimaan yang berperan. Semakin banyak indera yang digunakan maka semakin mudah menyampaikan pesan untuk dipahami.

Berdasarkan data diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian “Efektivitas Media Leaflet Family Planning terhadap Pengetahuan Akseptor KB sebagai Upaya Pencegahan Baby Boom.

**METODE**

Metode penelitian yang digunakan adalah *Quasy Eksperimental*, dengan rancangan menggunakan desain *Post test with control group*. Responden pada penelitian ini adalah Wanita Usia Subur yang memiliki anak > 2 orang jumlah sampel sebanyak 30 responden dan tehnik sampel *purposive proportional random sampling*. Kuisisioner tentang pencegahan baby boom dalam penelitian ini berbentuk pernyataan dimana responden hanya diminta untuk memberikan tanda silang pada jawaban yang dianggap sesuai dengan responden, dalam pernyataan tersebut disediakan pilihan jawaban yang paling benar. Data inti yang digunakan untuk melihat gambaran kemampuan pemahaman materi pengetahuan tentang penggunaan alat kontrasepsi dengan edukasi menggunakan leaflet. Data tersebut dianalisis untuk melihat hasil nilai test. Melakukan uji pengetahuan KB pada akseptor KB dilihat *post test* setelah menggunakan media leaflet. Fungsi dari uji yang dilakukan untuk melihat rentang skor pengetahuan pencegahan baby boom.

**HASIL**

Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 30 responden yang dijadikan sebagai sampel, terdapat kategori umur berisiko sebanyak 10 orang (33,3%), sedangkan umur

tidak berisiko sebanyak 20 orang (66,7%).

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur di Puskesmas Danau Indah

Umur	Frekuensi	Persentase (%)
Berisiko	10	33,3
Tidak Berisiko	20	66,7
Jumlah	30	100,00

Sumber : *Data Primer 2023*

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan di Puskesmas Danau Indah

Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
Rendah	13	43,3
Tinggi	17	56,7
Jumlah	30	100,0

Sumber : *Data Primer 2023*

Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 30 responden yang dijadikan sebagai sampel, terdapat kategori dengan pendidikan rendah sebanyak 13 orang (43,3%), sedangkan yang mempunyai pendidikan tinggi sebanyak 17 orang (56,7%).

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kelompok Kontrol Terhadap Pengetahuan Akseptor KB di Puskesmas Danau Indah.

Tingkat Pengetahuan Klp Kontrol	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	8	53,3
Kurang	7	46,7
Total	15	100

Sumber : *Data Primer 2023.*

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa dari 15 kelompok kontrol tingkat pengetahuan baik sebanyak 8 responden (53,3%), dan yang kurang sebanyak 7 responden (46,7%), sedangkan baik hanya 2 responden (6,7%)

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa dari 15 kelompok leaflet tingkat pengetahuan baik sebanyak 10 responden (66,7%), dan yang kurang sebanyak 5 responden (33,3%).

Berdasarkan hasil tabel silang seperti tabel 5 dapat diketahui bahwa responden yang memiliki umur yang berisiko sebanyak 10 orang (33,3%), diantaranya terdapat 3 orang (16,7%) pengetahuannya baik dan terdapat 7 (58,3%) orang yang memiliki pengetahuan

kurang. Sedangkan pada umur tidak beresiko sebanyak 20 orang (66,7%), diantaranya 15 orang (41,7%) yang memiliki pengetahuan baik dan 5 orang (41,7%) memiliki pengetahuan kurang tentang kontrasepsi.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kelompok Leaflet Terhadap Pengetahuan Akseptor KB di Puskesmas Danau Indah.

Tingkat Pengetahuan Klp Media Leaflet	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	10	66,7
Kurang	5	33,3
Total	15	100

Sumber : Data Primer 2023.

Tabel 5. Analisis Pengaruh Umur Terhadap Pengetahuan Akseptor KB di Puskesmas Danau Indah

Umur	Pengetahuan				Nilai p	$\alpha$
	Baik		Kurang			
	n	%	n	%		
Beresiko	3	16,7	7	58,3	0,001	0,05
Tidak Beresiko	15	83,3	5	41,7		
Total	18	100	12	100		

Sumber. Data Primer, 2023 Uji Chi-Square

Kelompok	N	Mean	SD	nilai p
Kontrol	15	8,33	2,76	0,007
Intervensi	15	10,20	2,98	

Tabel 6 Analisis Pengaruh Pendidikan Terhadap Pengetahuan Akseptor KB di Puskesmas Danau Indah

Pendidikan	Pengetahuan				Nilai p	$\alpha$
	Baik		Kurang			
	n	%	n	%		
Rendah	4	22,2	9	75,0	0,023	0,05
Tinggi	14	77,8	3	25,0		
Total	18	100	12	100		

Sumber. Data Primer, 2023 Uji Chi-Square

Berdasarkan hasil tabel silang seperti tabel 6 dapat diketahui bahwa responden yang memiliki pendidikan rendah sebanyak 13 orang (43,3%), diantaranya terdapat 4 orang (22,2%) pemgetahuannya baik dan terdapat 9 (75,0%) orang yang memiliki pengratahuan kurang. Sedangkan pada pendidikan tinggi sebanyak 17 orang (56,7%), diantaranya 14 orang (77,8%) yang memiliki pengetahuan baik dan 3 orang (25,0%)

memiliki pengetahuan kurang tentang kontrasepsi.

Tabel 5.7 Uji Normalitas

	Shapiro-wilk		
	Statistic	Df	Sig
Kelompok Kontrol	.903	15	0,107
Kelompok Leaflet	.948	15	0,496

Sumber: Data Primer, 2023

Dari uji normalitas diatas bahwa pengetahuan akseptor KB tentang pencegahan baby boom dengan Menggunakan Media Leaflet diperoleh nilai signifikan  $\rho=0,0107$  dan  $\rho=0,496$  yang berarti  $\rho >$  dari  $\alpha 0,05$  yang berarti data terdistribusi normal menggunakan uji *T Independent Test*.

Sumber : Uji *T Independent Test*

Berdasarkan tabel 5.7 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan pada kelompok kontrol rata-rata 8,33 sedangkan tingkat pengetahuan pada kelompok Leaflet rata-rata 10,20. Berdasarkan hasil uji menggunakan uji *T-Independent Test* Efektivitas Media Leaflet Family Planning terhadap Pengetahuan Akseptor KB sebagai Upaya Pencegahan Baby Boom di Puskesmas Danau Indah Tahun 2023 menunjukkan, *p value* (Asymp. Sig.(2-tailed)) yaitu 0,007, yang dimana nilai 0,007 < 0,005 ( $\alpha$ ) sehingga menunjukkan hasil  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya Media Leaflet Family Planning efektif terhadap Pengetahuan Akseptor KB sebagai Upaya Pencegahan Baby Boom di Puskesmas Danau Indah Tahun 2023

## PEMBAHASAN

### Hubungan Umur dengan Pengetahuan Akseptor KB

Salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang untuk memilih kontrasepsi adalah umur. Umur 20 - 35 merupakan umur yang tidak beresiko karena masa ini merupakan masa dimana organ, fungsi reproduksi dan sistem hormonal seorang wanita cukup matang untuk mempunyai anak. (Fahlevie et al., 2022).

Berdasarkan penelitian (Aningsih & Irawan, 2019) hasil uji chi square diperoleh signifikansi sebesar 0,045. Karena nilai  $p=0,029$  atau dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara umur dengan penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Notoatmodjo, 2018) umur adalah salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang dalam pemakaian alat kontrasepsi. Mereka yang berumur

terlalu muda dan terlalu tua mempunyai peluang lebih kecil untuk menggunakan alat kontrasepsi. Pola dasar penggunaan alat kontrasepsi yang rasional pada umur 20 sampai 30 tahun alat kontrasepsi yang mempunyai refersibilitas yang tinggi karena pada umur tersebut PUS masih berkeinginan.

#### Hubungan Pendidikan dengan Pengetahuan aksptor KB

Tingkat pendidikan akseptor merupakan hal yang turut berperan terhadap pemilihan alat kontrasepsi yang ingin dipakai Tingkat pendidikan juga akan berpengaruh dalam menentukan pilihan karena seseorang yang berpendidikan tinggi pada umumnya lebih menerima ide ide inovatif. Hal ini sejalan dengan penelitian (Ibrahim et al., 2019) bahwa Tingkat pendidikan Tinggi ada hubungan dengan Penggunaan MKJP. Akseptor dengan Tingkat Pendidikan Tinggi cenderung lebih banyak memilih MKJP dibandingkan dengan Akseptor dengan Tingkat pendidikan Rendah. Hal ini juga sejalan dengan penelitian (Triyatnowati & Puspitasari, 2023) bahwa Tingkat pendidikan juga mempunyai pengaruh dalam menentukan pilihan karena seseorang yang memiliki pendidikan tinggi pada umumnya akan lebih luas pandangannya.

Berdasarkan asumsi peneliti bahwa pengetahuan pasangan usia subur akan berbagai macam alat kontrasepsi yang disediakan ikut berperan terhadap penggunaan alat kontrasepsi. Kurangnya informasi yang didapat juga turut berpengaruh terhadap keadaan ini. Informasi yang didapat dari sumber yang salahpun akan memberikan efek negatif bagi calon akseptor sehingga menimbulkan ketakutan untuk menggunakan alat kontrasepsi.

#### **Efektivitas Media Leaflet terhadap Pengetahuan Akseptor KB sebagai Upaya Pencegahan Baby Boom**

Tingkat pengetahuan ibu tentang metode kontrasepsi yang diperoleh dari pemberian informasi yang akurat ikut berperan dalam keputusan ibu untuk memilih dan menggunakan metode kontrasepsi (Notoatmodjo, 2018)

Media leaflet juga menyediakan pesan yang mengikutsertakan indra penglihatan dan pemahaman sehingga memungkinkan responden dapat menyerap lebih banyak dari materi yang diberikan (Rahayu Eryanti, K, Nurqalbi Sampara, 2021)

Leaflet adalah selebaran-selebaran yang bentuk lembarannya seperti daun, biasanya bentuk leaflet lebih kecil dari pamphlet sehingga memudahkan ibu

dalam membawanya (Musdalifah, Febri Sriyanti, and Andi Ernawati 2022).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Rahayu Eryanti, K, Nurqalbi Sampara, 2021) diperoleh hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 60 responden yang dteliti didapatkan hasil uji t independent dengan nilai P Value 0,012 (< 0,05) sehingga menunjukkan ada pengaruh penggunaan video ilustrasi family planning terhadap pengetahuan akseptor KB di Puskesmas Wilayah Kota Makassar (P =0,012). Nilai rata-rata pengetahuan Akseptor KB yang diberikan edukasi vidio ilustrasi family planning yaitu  $58,89 \pm 15,86$ , dimana nilai tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata pengetahuan pada kelompok yang diberikan edukasi konvensional (Lembar timbal Balik) sebesar  $45,47 \pm 4,31$ .

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Pfitzer et al., 2020) yang menjelaskan bahwa media audiovisual tentang IUD efektif terhadap peningkatan pengetahuan wanita usia subur di Puskesmas Sematang. Responden yang berpengetahuan Baik sebelum intervensi sebanyak 4 responden (13,3%), Cukup sebanyak 15 responden dan kurang sebanyak 11 responden (36,7%). Sedangkan sesudah intervensi yang bepengetahuan baik sebanyak 21 responden (70%), cukup sebanyak 8 responden (26,7%) dan kurang sebanyak 1 responden (3,3%).

Penyuluhan kesehatan sangat penting bagi Wanita Usia Subur (WUS) dalam memilih alat kontrasepsi. Penyuluhan dengan metode yang menarik dan efektif sangat berpengaruh dalam menentukan keberhasilan promosi keluarga berencana sehingga diharapkan kejadian baby boom dimasa pasca pandemi ini dapat dicegah. Edukasi dengan menggunakan media leaflet family planning dengan menampilkan ilustrasi gambar merupakan salah satu cara yang dapat berkontribusi dalam keberhasilan promosi keluarga berencana dan menarik perhatian akseptor KB.

Berdasarkan asumsi peneliti yaitu peningkatan suatu pengetahuan dapat diberikan dengan cara melalui media berbasis leaflet secara signifikan. Kemudian dari hasil observasi dan wawancara terhadap beberapa responden diketahui bahwa pendidikan, pengalaman, status ekonomi serta kepercayaan/budaya yang masih begitu kental dan melekat di masyarakat yang menyebabkan beberapa responden takut serta berfikir kembali untuk memakai alat kontrasepsi sehingga perlu diberikan pengetahuan melalui media edukasi berupa leaflet.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Tingkat pengetahuan pada kelompok kontrol rata-rata 8,33 sedangkan tingkat pengetahuan pada kelompok Leaflet rata-rata 10,20. Berdasarkan hasil uji menggunakan uji *T-Independent Test* menunjukkan, *p value* (Asymp.Sig.(2-tailed)) yaitu 0,007, yang dimana nilai  $0,007 < 0,005 (\alpha)$  sehingga menunjukkan hasil  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya Media Leaflet Family Planning efektif terhadap Pengetahuan Akseptor KB sebagai Upaya Pencegahan Baby Boom di Puskesmas Danau Indah Tahun 2023.

Diharapkan kepada akseptor atau calon akseptor agar lebih aktif dalam mencari informasi terkait alat kontrasepsi dalam upaya meningkatkan pemahamannya sebelum mengambil keputusan, dan petugas kesehatan khususnya bidan dapat menerapkan media berbasis leaflet pada penyuluhan pasangan usia subur yang ingin menggunakan alat kontrasepsi hormonal maupun non hormonal

## DAFTAR PUSTAKA

- Aningsih, B. S. D., & Irawan, Y. L. (2019). Hubungan Umur, Tingkat Pendidikan, Pekerjaan Dan Paritas Terhadap Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (Mkjp) Di Dusun Iii Desa Pananjung Kecamatan Cangkuang Kabupaten Bandung. *Jurnal Kebidanan*, 8(1), 33–40. <https://doi.org/10.47560/keb.v8i1.193>
- Fahlevie, R., Anggraini, H., & Turiyani, T. (2022). Hubungan Umur, Paritas, dan Tingkat Pendidikan Terhadap Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) di Rumkitban Muara Enim Tahun 2020. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(2), 706. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i2.1679>
- Fitriana, N., & Rosyidah, I. (2021). Pengembangan penyuluhan kesehatan meningkatkan pemakaian alat kontrasepsi di puskesmas Purwoyoso kota Semarang. *Jurnal Riset Kebidanan Indonesia*, 4(2), 77–83. <https://doi.org/10.32536/jrki.v4i2.94>
- Ibrahim, W. W., Misar, Y., & Zakaria, F. (2019). Hubungan Usia, Pendidikan Dan Paritas Dengan Penggunaan Akdr Di Puskesmas Doloduo Kabupaten Bolaang Mongondow. *Akademika : Jurnal Ilmiah Media Publikasi Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi*, 8(1), 35. <https://doi.org/10.31314/akademika.v8i1.296>
- Kartikawati, D., Pujiastuti, W., & Rofiah, S. (2020). Efektivitas pendidikan kesehatan dengan media video untuk meningkatkan sikap dan niat penggunaan AKDR. *Midwifery Care Journal*, 3(1), 1–11.
- Marizi, L., Novita, N., & Setiawati, D. (2019). Efektivitas Media Audiovisual Tentang Kontrasepsi Intra Uterine Device Terhadap Pengetahuan Wanita Usia Subur. *JPP (Jurnal Kesehatan Poltekkes Palembang)*, 14(1), 7–12. <https://doi.org/10.36086/jpp.v14i1.280>
- Ngangun, A. F., Sumi, S. S., & Simunati. (2019). Pengaruh Media Berbasis Video Terhadap Pengetahuan Ibu Puskesmas Pattingalloang. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 14, 313–317.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (3rd edn). PT.RINEKA CIPTA.
- Pfitzer, A., Lathrop, E., Bodenheimer, A., RamaRao, S., Christofield, M., MacDonald, P., Arnold, B., Bhatnagar, N., Mielke, E., & Mikulich, M. (2020). Opportunities and challenges of delivering postabortion care and postpartum family planning during the covid-19 pandemic. *Global Health Science and Practice*, 8(3), 335–343. <https://doi.org/10.9745/GHSP-D-20-00263>
- Profil Kesehatan, R. (2021). Profil Kesehatan Indonesia 2020. In *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*. <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-Tahun-2020.pdf>
- Rahayu Eryanti, K, Nurqalbi Sampara, J. S. (2021). The Effect of Using Family Planning Illustration Videos on Knowledge of Family Planning Acceptors as an Effort to Prevent Baby Booms during the Covid -19 Pandemic. *Poltekita: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 15(3), 223–228. <https://doi.org/https://doi.org/10.33860/jik.v15i3.496>
- Rusatira, J. C., Silberg, C., Mickler, A., Salmeron, C., Twahirwa Rwema, J. O., Johnstone, M., Martinez, M., Rimon, J. G., & Zimmerman, L. (2020). Family planning science and practice lessons from the 2018 International Conference on Family Planning. *Gates Open Research*, 4. <https://doi.org/10.12688/gatesopenres.13130.1>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo (ed.); 2nd ed.). Alfabeta.
- Triyatnowati, R. N., & Puspitasari, E. (2023). Hubungan Karakteristik Akseptor Kb Dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi Di Puskesmas Kranggan Kabupaten Temanggung. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 12(1), 76–84. <https://doi.org/10.52657/jik.v12i1.1927>